

Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir Pada Siswa Kelas IX SMP Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta 2016/2017

Yulen Karepi Muama¹ dan A.A Sujadi²

^{1,2} Pendidikan Matematika, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹yulenmuama12@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to increase the interest and the result of learning mathematics class IX Junior High School Student Class IX Smp Taman Mature Ibu Pawaiyatan through Learning Strategy Improving Thinking Ability (SPPKB). The results of this study indicate that after applied Learning Strategy Model of Improving Thinking Ability (SPPKB), interest and learning achievement of mathematics have increased. Student interest increased from cycle I of 64, 79% increased to 70,81% in cycle II. While the student's learning outcomes also experienced an increase. The average value of students from the initial ability of 50.33 with 5 students (16.67%) who meet the KKM increased to 55.90 with 9 students (30.00%) who meet the KKM on cycle I. While in cycle II the average score of students increased to 78.82 with 22 Orang students (73.33%) who meet the KKM in cycle II. Thus, it is suggested that teachers in learning mathematics is suggested to use Learning Strategy Model of Improvement of Thinking Ability (SPPKB) on other materials as an alternative to increase student's interest and learning achievement.

Keywords: Learning Strategy Improving Ability of Thinking, interest and result of learning mathematics.

PENDAHULUAN

Matematika Merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian nasional dan seringkali dianggap menjadi pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang kurang mempunyai motivasi untuk belajar matematika. Seperti yang dikemukakan oleh Walgito (2004) bahwa tingkat kesukaran suatu mata pelajaran sangat erat hubungannya dengan masalah minat dan dorongan atau motif. Minat siswa terhadap mata pelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran khususnya matematika, karena tanpa minat belajar, usaha apapun yang dilakukan guru, orang tua, ataupun sekolah tidak akan memberikan manfaat dalam perkembangan proses pendidikan. Maka dari itu yang paling pokok pada permasalahan ini adalah bagaimana usaha guru dalam meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada bulan Agustus. guru matematika Kelas IX Smp Taman Dewasa Ibu Pawaiyatan Yogyakarta, Mengatakan bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran matematika adalah 75. Sedangkan rata-rata nilai ujian semester siswa kelas IX adalah 55,5. Rata-rata tersebut masih jauh dibawah nilai KKM. Selain itu disaat peneliti melakukan observasi, pembelajaran matematika disajikan dengan metode ekspositori. Kegiatan guru di kelas lebih dominan, sehingga masih banyak siswa yang belum menaruh perhatian pada materi yang disampaikan

oleh guru. Banyak siswa yang hanya asyik ngobrol sendiri. Padahal dalam mempelajari matematika diperlu konsentrasi, ketelitian, juga kesabaran. Apabila minat siswa belajar matematika saja sudah lemah, maka itu akan mempengaruhi pada lemahnya hasil belajar siswa.

Dari permasalahan-permasalahan di atas, perlu dikembangkan sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dan akan berdampak pula pada peningkatan hasil belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar yaitu strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), metode kemampuan berpikir ini adalah metode pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan siswa melalui fakta-fakta atau pengalaman anak dalam memecahkan masalah yang terjadi. Hal ini ditegaskan oleh Peter Reason dalam Sanjaya (2006) bahwa berpikir (*thinking*) adalah proses mental seseorang yang lebih dari sekedar mengingat (*remember*) dan memahami (*comprehending*), sedangkan memahami memerlukan perolehan apa yang didengar dan dibaca serta melihat keterkaitan aspek-aspek dalam memori seseorang, berpikir menyebabkan seseorang harus bergerak hingga diluar informasi yang didengarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengajukan sebuah model pembelajaran yaitu, tentang Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) adalah salah satu model pembelajaran yang menarik karena selain siswa bekerja secara kelompok, siswa juga bekerja secara individu. Melalui model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang akan berdampak meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: 1. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika dengan melalui SPPKB dapat meningkatkan minat belajar matematika Siswa Kelas IX Smp Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.? 2. Bagaimanakah proses pembelajaran matematika dengan melalui SPPKB dapat meningkatkan hasil belajar matematika Siswa Kelas IX Smp Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.?

Sedangkan Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui SPPKB dapat meningkatkan minat belajar matematika Siswa Kelas IX Smp Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. 2. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran SPPKB dapat meningkatkan hasil belajar matematika Siswa Kelas IX Smp Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2008), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:132) penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, yang dikembangkan dari empat komponen yang saling berhubungan secara siklus. Dari keempat komponen ini dipandang sebagai siklus yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi angket dan tes. Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji coba terpakai. Analisis uji coba tes meliputi uji coba validitas item, daya pembeda, tingkat kesulitan dan reliabilitas.

Teknik analisis data digunakan untuk mengukur tingkat peningkatan minat dan prestasi belajar siswa terhadap matematika menggunakan metode SPPKB. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi tentang proses pembelajaran, hasil tes (*pretest* dan *posttest*), angket dan dilengkapi dengan dokumentasi foto kegiatan pembelajaran.

Tahap – tahap SPPKB : 1) Orientasi siswa pada masalah dan aktivitas guru: Menjelaskan tujuan pembelajaran, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, menjelaskan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas *problem solving* yang dipilih sendiri. 2) mengorganisasikan siswa untuk belajar dan aktivitas guru: Membagi siswa dalam kelompok, membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut. 3) Membimbing penyelidikan kelompok dan aktivitas guru: Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melakukan eksperimen, dan mencari penjelasan serta pemecahan masalah. 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan aktivitas guru: Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan serta membantu siswa untuk berbagi tugas dengan anggota kelompoknya. 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan aktivitas guru: Membantu siswa untuk melakukan refleksi dan evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses- proses yang mereka gunakan .

Indikator keberhasilan pencapaian peningkatan minat dan hasil belajar matematika Siswa Kelas IX SMP Taman Dewasa Ibu Pawiyatan Yogyakarta. indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Minat

Meningkatnya minat belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model SPPKB yang dilihat dari peningkatan persentase angket minat setiap siklus yang amati, dengan rata-rata peningkatan dari siklus I ke siklus II minimal 5%.

2. Hasil belajar matematika

Meningkatnya rata-rata nilai siswa yang dilihat dari hasil tes belajar matematika akhir siklus I dan siklus II, dengan rata-rata peningkatan dari siklus I ke siklus II minimal 5% dan jumlah siswa yang tuntas belajar minimal 70% siswa dari seluruh siswa dengan $KKM \geq 75$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama siklus I dan siklus II dapat dilihat peningkatan rata-rata dan peningkatan tiap indikator aspek minat belajar matematika siswa. Adapun peningkatan rata-rata persentase minat dan hasil belajar siswa matematika kelas 1X SMP Taman Dewasa Ibu Pawijayatan Yogyakarta.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *SPPKB* di kelas 1X SMP Taman Dewasa Ibu Pawijayatan terjadi peningkatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Peningkatan tersebut meliputi 3 indikator yang terdapat dalam lembar angket minat belajarsiswa.

Untuk mengukur minat belajar siswa, peneliti menggunakan lembar angket minat belajar siswa. Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan, minat belajar siswa meningkat dari siklus I dan siklus II.

Dari kedua indikator tersebut yang mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II, jelas berpengaruh terhadap rata-rata minat belajar matematika siswa yang mengalami peningkatan pula dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan persentase minat belajar matematika siswa yang diperoleh dari lembar angket minat, peningkatan minat belajar matematika siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas 1XA SMP Taman Dewasa Ibu Pawijayatan dapat meningkat.

Sedangkan mengukur hasil belajar siswa maka digunakan tes yang dilaksanakan setiap siklus. Dalam tes tersebut setiap siklus terdiri dari 20 butir soal pilhan ganda. Dari hasil perhitungan validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa dari 20 butir soal tersebut terdapat 13 butir soal yang valid dan 7 butir soal yang tidak valid.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dari angket yang dilakukan terhadap 19 butir pertanyaan yang valid. Dari hasil perhitungan reliabilitas angket diperoleh r_{hitung} sebesar 0,919. ini berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,919 > 0,483$ maka angket tersebut reliabel dengan klasifikasi sangat tinggi.

Nilai rata-rata tes kemampuan awal atau nilai pra siklus adalah 50,33 dan nilai rata-rata tes siklus I adalah 55,90 maka terdapat peningkatan nilai rata-rata. Ketuntasan belajar siswa dari pra siklus sebesar 30%.

Pada siklus II ini untuk mengukur hasil belajar siswa digunakan tes yang dilaksanakan setiap siklus. Dalam tes tersebut terdapat 20 butir soal pilihan ganda. Dari hasil perhitungan validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* menunjukkan bahwa dari 20 butir soal tersebut terdapat 17 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah item soal 17 butir soal maka dinyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,30 < TK \leq 0,70$, ini berarti tes siklus II tersebut reliabel dengan kriteria tinggi.

Pada siklus ini, Nilai rata-rata diperoleh siswa pada pra siklus adalah 50,33 meningkat menjadi 55,90 pada siklus I. Peningkatan nilai rata-rata siswa pra siklus ke siklus I sebesar 5,57 poin. Penelitian ini berakhir setelah pelaksanaan siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Jika minat belajar siswa rendah maka hasil belajar siswa menurun yang mengakibatkan ketidaktuntasan dalam belajar. Sedangkan jika minat belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa meningkat yang mengakibatkan ketuntasan dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Taman Dewasa Ibu Pawijayatan Yogyakarta dengan model pembelajaran *SPPKB* minat dan hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan hasil belajar matematika Siswa Kelas IX A SMP Taman Dewasa Pawiyatan Yogyakarta melalui pembelajaran Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir mengalami peningkatan.

REFERENSI

Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya

- Hidayati, Septi. 2010. “*Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP N 5 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*” Skripsi. Surakarta: UMS
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktornya Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto.2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2011. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Angkasa.